

## **KATA PENGANTAR**

Puja dan puji syukur, kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmatNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Swasta (LAKIS) Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs-Unwar) tahun 2018 dapat diselesaikan tepat waktu. Lakis PPs-Unwar tahun 2018 ini merupakan laporan akademik dan non akademik di masing-masing program studi magister dan di Program Pascasarjana yang terdiri atas dua semester, genap mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2018, dan semester ganjil bulan Oktober 2018 sampai bulan Januari 2019 serta laporan TW I dimulai bulan Januari – Maret, TW II dimulai bulan April – Juni, TW III dimulai bulan Juli – September dan TW IV dimulai bulan Oktober – Desember Tahun 2018.

Lakis merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban segenap Pimpinan PPs-Unwar dalam hal ini adalah Direktur PPs-Unwar kepada Badan Perwakilan Pascasarjana (BPPs) terhadap kinerja PPs selama 1 tahun yaitu Tahun 2018 sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disahkan serta ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan LAKIS ini dapat terlihat secara jelas tentang pelaksanaan RKA yang telah direncanakan, dianggarkan, dan dilaksanakan program-programnya. Kendala-kendala dalam pelaksanaan atau permasalahan yang dihadapi, solusi pemecahan masalahnya, serta tercapainya indikator kinerja yang ditetapkan serta rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan ditahun 2018.

Pembuatan LAKIS ini, masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih ada, banyak pendapat, banyak masukan dari

berbagai pihak yang belum terakomodasi, oleh sebab itu, nanti akan dipergunakan untuk LAKIS tahun berikutnya. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas masukan dan sarannya, semoga LAKIS ini ada manfaatnya.

Denpasar, 7 Januari 2018  
Penyusun,

Prof. Dr. Ir.I Gde Suranaya Pandit, M.P  
NIDN. 0804036101

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	2
II Rencana Strategis Program Pascasarjana Tahun 2018.....	4
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan .....	4
2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran .....	7
2.3 Strategi Mencapai Sasaran .....	11
III RKAT 2018 dan Pengukuran Indikator Kinerja .....	25
3.1 Postur RKAT 2018.....	25
3.2 Pengukuran Indikator Kinerja .....	27
IV Tingkat Capaian Indikator Kinerja .....	44
V PEMBAHASAN .....	49
VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	57

# I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs-Unwar) terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia yaitu memasuki usia 7 tahun. PPs-Unwar sangat diharapkan berperan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk study strata 2 (dua) Program Magister sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan Nasional SDM Indonesia.

Saat ini PPs-Unwar telah memiliki 5 (lima) program studi magister (S2) yaitu Program Studi Magister Manajemen yang telah terakreditasi B oleh BAN-PT No.120/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2014 tertanggal 3 Mei 2014. Program Studi Magister Ilmu Hukum yang sudah terakreditasi B oleh BAN-PT No. 119/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2015. Program Magister Ilmu Linguistik telah terakreditasi B oleh BAN-PT dengan No. 1016/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2016, Program studi PS. Magister Administrasi Publik telah terakreditasi B oleh BAN-PT dengan No. 1244/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2017. Sedangkan program studi Magister Kenotariatan telah terakreditasi B oleh BAN-PT dengan No. 767/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2018.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Pascasarjana khususnya program studi magister yang lulusannya memiliki kemampuan akademik dan profesional (*hard skill* dan *soft skill knowledge*) yang berdaya saing tinggi sesuai bidang ilmunya, dimana dunia kerja saat ini sudah tidak bisa lagi ditangani hanya dengan kemampuan intelektual semata, tetapi diperlukan ketrampilan, pengalaman dan karakter budaya kerja yang berintegritas tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai khusus seperti kejujuran, kebenaran, kewajaran sikap, saling menghormati, dan saling percaya. Menyikapi kenyataan di atas, PPs-Unwar sebagai unsur pelaksana akademik setingkat Fakultas di Universitas Warmadewa sesuai Organisasi dan Tata Kelola (OTK) PPs-Unwar yang menyelenggarakan program pendidikan magister. PPs-Unwar berkomitmen penuh untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dengan sistem pengelolaan yang berorientasi pada pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan yang baik yakni tata kelola yang mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kredibilitas, bertanggung jawab, dan adil.

Komitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, jika dirancang secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) yang berisi kerangka kebijakan, visi, misi, isu-isu strategis, tujuan, sasaran, strategi dasar untuk dijadikan

acuan, dalam pembuatan Rencana Operasional (RENOP) yang berisi sasaran, indikator kinerja, strategi dan program yang akan dan telah dilakukan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Swasta (LAKIS) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Program Pascasarjana sebagai pengguna anggaran terhadap dana yang sudah digunakan tahun 2018, dengan berbagai program kerja atau kegiatan yang sudah dikerjakan, implemetasinya, evaluasi, apa yang telah dikerjakan, dan solusi untuk mengatasinya, serta target indikator kinerja, selanjutnya diberikan kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan ditahun berikutnya.

## **1.2. Dasar Hukum**

1. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Permendiknas No. 14 tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja
3. Surat Keputusan Yayasan No. 725/YAS KORPS/KH/2013
4. Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Provinsi Bali No. 27/Yas.Korps/III/KP.VII/1984 tentang Pembentukan Universitas Warmadewa
5. Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Provinsi Bali No. 27/Yas/KORPS/III/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Periode Tahun 2015 – 2019
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa No. 816/UNWAR/KP-02/2016 tanggal 31 mei 2016 tentang pemberhentian dan pengangkatan Pejabat Struktural di Lingkungan Universitas Warmadewa periode 2016 – 2020
7. Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Provinsi Bali tentang OTK dan Struktur Organisasi Program Pascasarjana Universitas Warmadewa
8. Statuta Universitas Warmadewa tahun 2016

## **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Adapun maksud dari pembuatan lakis adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban pimpinan program pascasarjana untuk memenuhi amanat yang tercantum dalam Undang-Undang serta peraturan lain yang terkait. Disamping itu pembuatan lakis bermaksud untuk mengevaluasi pencapaian kinerja tahunan program pascasarjana seperti yang telah tertuang dalam RKAT tahun 2018.

Adapun tujuan dari lakis PPs-Unwar tahun 2018 ini adalah

- a. Memberikan informasi penting dalam rangka membangun pemahaman yang lebih baik terhadap *stakeholder* tentang pelaksanaan program pascasarjana Unwar terkait dengan akuntabilitas dan transparansi sehingga diharapkan partisipasi dalam pembangunan tahun berikutnya dapat lebih ditingkatkan.
- b. Meningkatkan manfaat dalam evaluasi diri institusi yang berkelanjutan sehingga dapat menjadi input yang penting dalam rangka rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) yang lebih relevan pada tahun 2019.
- c. Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan pelaksana kegiatan atau kinerja yang pada gilirannya amat penting dalam rangka memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan tahun 2019.

## **II. RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2018**

### **2.1. Visi Misi Dan Tujuan**

Visi : Terwujudnya Program Pascasarjana Universitas Warmadewa sebagai pusat pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang menghasilkan magister (S-2)/dokter (S-3) yang bermutu, berintegritas, berwawasan lingkungan kepariwisataan dan kompetitif secara global tahun 2034.

Misi Program Pascasarjana Universitas Warmadewa adalah :

1. Melaksanakan pendidikan secara professional yang mampu menghasilkan magister (S-2)/dokter (S-3) yang bermutu dalam atmosfer akademik yang kondusif, system penjaminan mutu yang baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta berorientasi pada peningkatan relevansi, manajemen internal, berkelanjutan, kesetaraan dan efisien.
2. Melaksanakan penelitian unggulan berbasis lingkungan kepariwisataan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan global.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan global.
4. Mengembangkan tata kelola modern berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Tujuan penyelenggaraan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa adalah untuk :

1. Menghasilkan magister (S-2)/dokter (S-3) yang bermutu, berintegritas, beretika akademik dan berwawasan lingkungan kepariwisataan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintahan dan swasta di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan layanan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
6. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.
7. Meningkatkan aksesibilitas institusi bagi masyarakat.

Sasaran Program Pascasarjana Universitas Warmadewa adalah :

1. Terimplementasikannya pendidikan magister (S-2)/ dokto (S-3) berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya (SDM, sarana, prasarana dan dana)
3. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
5. Terjalannya kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi swasta (baik dalam maupun luar negeri), guna meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Terlaksananya tata pamong yang berkualitas dengan peningkatan system penjaminan mutu dalam pengelolaan institusi.
7. Terwujudnya layanan prima yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
8. Membaiknya tingkat kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.
9. Meningkatnya aksesibilitas institusi bagi masyarakat.

Strategi pencapaian Program Pascasarjana Universitas Warmadewa adalah :

Pada Tahun 2016-2020

1. Melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan system penjaminan mutu internal.
2. Membuat tema-tema penelitian di masing-masing program studi magister berbasis lingkungan kepariwisataan dan market demand, bagi usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK), menciptakan masyarakat yang berbudaya hukum, pemahaman masyarakat yang ekolinguistik, lingkungan birokrasi berlandaskan prinsip good governance dan iklim kerja kenotariatan berbasis lingkungan.
3. Intensifikasi dan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan kepariwisataan.
4. Melakukan visiting professor dalam pembelajaran, join riset, penulisan buku dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melengkapi sarana dan prasarana akademik serta fasilitas pendukung seperti pengadaan LCD, text book, jurnal (cetak dan elektronik) untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif.



6. Membangun citra kelembagaan yang bersih dan berwibawa atas dasar prinsip good governance.
7. Membangun dan memperbaiki manajemen kerjasama/ kemitraan dan memelihara keberlanjutan kerjasama/ kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri serta mengimplementasinya melalui kerjasama operasional (KSO) sesuai bidang keilmuan.

Pada Tahun 2021 – 2024

1. Peningkatan standar mutu proses pembelajaran dengan memanfaatkan hasil audit mutu akademik internal (AMAI)
2. Membentuk kelompok-kelompok peneliti dari sumber daya manusia interdisipliner untuk menangkap peluang-peluang penelitian berbasis multidisiplin.
3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara multidisiplin dalam rangka meningkatkan kredibilitas dan peran serta program pascasarjana dalam mengejawantahkan ilmu pengetahuan, dan teknologi guna meningkatkan kreativitas pembangunan masyarakat yang berdaya saing.
4. Meningkatkan system informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Meningkatkan dan memperkenalkan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki program pascasarjana kepada *stakeholders*.
6. Melakukan *tracer study* dalam rangka kerjasama yang saling menguntungkan baik dibidang pendidikan maupun non pendidikan.
7. Meningkatkan status akreditasi program studi magister menjadi A dan terwujudnya program studi Doktor (S-3).

Pada Tahun 2025 – 2029

1. Melakukan penelusuran relevansi program pendidikan dengan program pembangunan untuk meningkatkan mutu dan relevansi penyelenggaraan pendidikan program magister/ program doktor.
2. Aktif melakukan pengkajian secara intensif terhadap masalah actual pada skala lokal, nasional dan global.
3. Melakukan penangan khusus terhadap jaringan kerjasama (*cooperation networking*) dalam rangka peningkatan dana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari luar.

4. Meningkatkan pelaksanaan *study exsercucy, back makking* bagi mahasiswa, dosen program magister/ program doktor baik di dalam dan luar negeri.

Pada Tahun 2030 – 2034

1. Melakukan proses pembelajaran dan bimbingan tugas akhir berbasis teknologi informasi global.
2. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan civitas akademika antar perguruan tinggi, institusi swasta dan pemerintah tingkat nasional dan global.
3. Meningkatkan visiting professor dalam pembelajaran, riset, penulisan buku dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan karya tulis dosen dalam bentuk buku untuk memperoleh HAKI (Hak Cipta) dan mendaftarkan produk/ barang untuk mendapatkan hak paten.

## **2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran**

### **2.2.1. Sasaran**

Adapun Sasaran Program Pascasarjana adalah sebagai berikut :

1. Terimplementasikannya pendidikan magister (S-2)/ doktor (S-3) berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya (SDM, sarana, prasarana dan dana)
3. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
5. Terjalannya kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi swasta (baik dalam maupun luar negeri), guna meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Terlaksananya tata pamong yang berkualitas dengan peningkatan system penjaminan mutu dalam pengelolaan institusi.
7. Terwujudnya layanan prima yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
8. Membaiknya tingkat kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.
9. Meningkatnya aksesibilitas institusi bagi masyarakat.

### 2.2.2. Indikator Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja Sasaran Program Pascasarjana Universitas Warmadewa adalah sebagai berikut :

1. 100% Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.
2. Minimal 80% Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis *student centered learning* (SCL).
3. Minimal 80% sudah melaksanakan assesment berbasis KBK.
4. Minimal 80% lulusan dengan IPK  $\geq 3,0$ .
5. Minimal 20% dosen berkualifikasi pendidikan S3.
6. Minimal 6% dosen berkualifikasi guru besar.
7. Minimal 65% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala.
8. Minimal 90% dosen yang memiliki sertifikat pendidik.
9. 100 % rasio dosen mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk IPA dan 1 : 40 untuk IPS.
10. Minimal 90% orang dosen memiliki nilai TOEFL  $\geq 450$ .
11. Minimal 90% dosen memiliki nilai TPA  $\geq 400$ .
12. Minimal 80% dosen memiliki EWMP  $\Rightarrow 12$  sks.
13. Minimal 45% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.
14. Minimal 4% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.
15. 90% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.
16. Minimal 75% karyawan (dosen dan pegawai) naik pangkat tepat waktu.
17. Minimal 95% karyawan (dosen dan pegawai) datang dan pulang kantor tepat waktu.
18. Minimal 80% pegawai memiliki nilai kinerja  $\geq$  baik.
19. Minimal 85% kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik
20. Minimal 85% kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.
21. 10% Mahasiswa mendapatkan beasiswa.
22. 20 Proposal PKM diterima dan dibiayai KEMENRISTEK DIKTI
23. 100% Program Studi melakukan treasure study sekali dalam setahun
24. Rp. 1 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.
25. 1 M2 luas ruangan perpustakaan per mahasiswa.
26. Minimal tersedia 50.000 eksemplar teks book.

27. Minimal 20 judul langganan jurnal internasional terakreditasi.
28. Minimal ada 100 eks prosiding.
29. Minimal terlaksana 25% operasional turnitin.
30. Minimal ada 10% rata-rata jumlah kunjungan dosen ke perpustakaan per hari.
31. Minimal terdapat 5% rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan per hari.
32. Minimal tersedia 17 judul langganan jurnal nasional terakreditasi.
33. Minimal tersedia 4 M2 luas ruangan kegiatan praktikum permahasiswa.
34. 100% ruangan kuliah telah dilengkapi LCD Projector dan Audio System.
35. Minimal tersedia 4 M2 luas ruangan kerja per dosen.
36. Minimal tersedia 4 M2 luas ruangan pelayanan administrasi.
37. Minimal tersedia 12 M2 luas ruangan pimpinan
38. Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa Rp.18 juta S1 dan Rp.24 juta S2/tahun.
39. Minimal ada 15% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.
40. Minimal 80% Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.
41. Minimal 80% fakultas/pasca sarjana menyetor LAKIS tepat waktu.
42. Minimal 90% UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa syarat.
43. Minimal ada 100 judul penelitian yang dibiayai intern per tahun.
44. Minimal 6 jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.
45. Minimal ada 80 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.
46. Minimal ada 20 judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.
47. Minimal 4 jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana asing.
48. Minimal terlaksana 2 kali pelatihan (klinik) proposal penelitian.
49. Minimal terealisasi Rp. 8 juta biaya penelitian per dosen.
50. Minimal ada 0.60 judul penelitian per dosen per tahun
51. Minimal 20 % mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian.
52. Minimal 25 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi
53. Minimal 8 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal internasional terakreditasi.

54. Minimal 10 sitasi artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.
55. Minimal 30 Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.
56. 25% monitoring dan evaluasi (MONEV) intern terhadap hasil penelitian dan pengabdian.
57. Minimal 1 kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
58. Minimal 2 kali pelatihan (klinik) proposal pengabdian kepada masyarakat per tahun.
59. Minimal terpenuhi Rp. 5 juta biaya pengabdian per dosen per tahun.
60. Minimal 60 % mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
61. Minimal 50% kerjasama institusional ada realisasinya
62. Minimal 80% stakeholders memiliki persepsi baik terhadap kinerja kehumasan
63. Minimal 75% terlaksananya kerjasama dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur
64. Minimal 80% stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS
65. Minimal 80 % indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target
66. 80% Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik
67. Minimal 75% Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif
68. Minimal 50% Program Studi telah AMAI
69. Minimal 50% hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik
70. 100% Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI

71. 100% hasil RTM ditindaklanjuti.
72. Minimal 80% Prodi terakreditasi B atau lebih tinggi
73. Minimal 80% system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO
74. 100% Unit yang ada di Universitas Warmadewa telah melaksanakan SIM-T yang berbasis TI.
75. 100% penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan sistem Online.
76. Minimal ada 40 orang tenaga admin dan operator SIM-T.
77. 100% tersedia jaringan internet berupa Hotspot.
78. 100% Website Universitas dan Fakultas terintegrasi dalam satu domain.
79. Ada rata-rata 112.500 pengunjung web Unwar setiap bulan.
80. 190 kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan
81. Minimal 30% peningkatan jumlah anggaran tahunan
82. Minimal Gaji karyawan sama dengan gaji PNS
83. Minimal 1 kali dalam setahun kegiatan tirta yatra
84. Minimal 90% karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan
85. Minimal 10 prodi S1 dan S2 baru sampai dengan 4 Tahun ke depan
86. Minimal 1 prodi S3 baru
87. Minimal 5 pendidikan vokasi baru sampai dengan 4 Tahun ke depan
88. Minimal 5 kursus keterampilan
89. Minimal 12 seminar skala lokal (Bali)
90. Minimal 12 kali seminar Nasional
91. Minimal 2 kali seminar internasional
92. Minimal 5 kali visiting profesor

### 2.3. Strategi Capaian Sasaran

Adapun Strategi Capaian dari Program Pascasarjana beserta Program Studinya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Target Capaian dan Program Kerja

Tujuan (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja Sasaran (IKS) (3)		Target Capaian IKS (4)	Program Kerja mencapai sasaran (5)
Menghasilkan magister (S-2)/dokter (S-3)	Terimplementasikannya pendidikan magister (S-2)/dokter (S-3)	1	100% Program studi	100%	Mengimplementasikan KBK berorientasi mutu mengacu

yang bermutu, berintegritas, beretika akademik dan berwawasan lingkungan kepariwisataan.	berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).		memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.		SNPT,-KKNI, SPMI, SPME, SMNSI
		2	Minimal 80% Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis <i>student centered learning (SCL)</i> .	95%	Memantapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa/ <i>student centre learning (SCL)</i>
		3	Minimal 80% sudah melaksanakan <i>assesment</i> berbasis KBK.	90%	Mengefektifkan pemanfaatan metoda <i>E-learning</i> dan <i>distance learning</i> dalam pembelajaran.
		4	Minimal 80% lulusan dengan IPK $\geq 3,0$ .	100%	Mengimplementasikan sistem <i>assessment</i> berbasis kompetensi
	Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya (SDM, sarana, prasarana dan dana)	1	Minimal 20% dosen berkualifikasi pendidikan S3.	95%	Memperkuat kualifikasi kompetensi tenaga pendidik dalam bidang ilmu dan teknik pembelajaran yang relevan.
		2	Minimal 6% dosen berkualifikasi guru besar.	15%	
		3	Minimal 65% dosen memiliki jabatan akademik	65%	

			lektor kepala.		
		4	Minimal 90% dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	80%	
		5	100 % rasio dosen mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk IPA dan 1 : 40 untuk IPS.	N/A	
		6	Minimal 90% orang dosen memiliki nilai TOEFL $\geq$ 450.	90%	
		7	Minimal 90% dosen memiliki nilai TPA $\geq$ 400.	90%	
		8	Minimal 80% dosen memiliki EWMP $\Rightarrow$ 12 sks.	100%	
		9	Minimal 45% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.	80%	Memperkuat kualifikasi kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang kerja
		10	Minimal 4% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi	N/A	



			S2.		
		11	90% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.	85%	
		12	Minimal 75% karyawan (dosen dan pegawai) naik pangkat tepat waktu.	75%	Membangun sistem rekrutmen, penempatan, peningkatan karier, dan retensi SDM
		13	Minimal 95% karyawan (dosen dan pegawai) datang dan pulang kantor tepat waktu.	90%	Memantapkan disiplin dan motivasi kerja
		14	Minimal 80% pegawai memiliki nilai kinerja $\geq$ baik.	95%	
		15	Minimal 85% kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik	N/A	
		16	Minimal 85% kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.	N/A	
		17	10% Mahasiswa mendapatkan beasiswa.	50%	

		18	20 Proposal PKM diterima dan dibiayai KEMENRISTEK DIKTI	N/A	
		19	100% Program Studi melakukan treasure study sekali dalam setahun	100,0%	
		20	Rp. 1 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.	Rp. 100 Jt	
		1	1 M <sup>2</sup> luas ruangan perpustakaan per mahasiswa.	0.75 M <sup>2</sup>	Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan
		2	Minimal tersedia 50.000 eksemplar teks book.	200 eks	
		3	Minimal 20 judul langganan jurnal internasional terakreditasi.	5 Judul	
		4	Minimal ada 100 eks prosiding.	75 eks	
		5	Minimal terlaksana 25%	55%	

			operasional turnitin.		
		6	Minimal ada 10% rata-rata jumlah kunjungan dosen ke perpustakaan per hari.	15%	
		7	Minimal terdapat 5% rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan per hari.	10%	
		8	Minimal tersedia 17 judul langganan jurnal nasional terakreditasi.	5 Judul	
		9	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan kegiatan praktikum per mahasiswa .	3 M <sup>2</sup>	Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana agar lebih konduif untuk tempat pelayanan dan tempat pembelajaran.
		10	100% ruangan kuliah telah dilengkapi LCD Projector dan Audio System.	100%	
		11	Minimal	3,3 M <sup>2</sup>	

			tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan kerja per dosen.		
		12	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan pelayanan administrasi.	3 M <sup>2</sup>	
		13	Minimal tersedia 12 M <sup>2</sup> luas ruangan pimpinan	11 M <sup>2</sup>	
		1	Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa Rp.18 juta S1 dan Rp.24 juta S2/tahun.	Rp. 24 juta/MHS	Mendiversifikasi sumber dana
		2	Minimal ada 15% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.	20%	
		3	Minimal 80% Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.	100%	Memantapkan pengelolaan keuangan berbasis kinerja
		4	Minimal 80%	100%	

			fakultas/pasca sarjana menyeter LAKIS tepat waktu.		
		5	Minimal 90% UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa syarat.	100%	
Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.	Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.	1	Minimal ada 100 judul penelitian yang dibiayai intern per tahun.	10 Judul	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis lingkungan
		2	Minimal 6 jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.	6	
		3	Minimal ada 80 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.	15 Judul	
		4	Minimal ada 20 judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.	5 Judul	
		5	Minimal 4	3 Judul	

			jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana asing.	
		6	Minimal terlaksana 2 kali pelatihan (klinik) proposal penelitian.	2 Kali
		7	Minimal terealisasi Rp. 8 juta biaya penelitian per dosen.	Rp. 15 juta
		8	Minimal ada 0.60 judul penelitian per dosen per tahun	1 Judul
		9	Minimal 20 % mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian.	20%
		10	Minimal 25 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi	25 Judul
		11	Minimal 8 judul artikel hasil	10 Judul

			penelitian yang dipublikasikan ke jurnal internasional terakreditasi.		
		12	Minimal 10 sitasi artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.	10 Sitasi	
		13	Minimal 30 Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.	20 Judul	
		14	25% monitoring dan evaluasi (MONEV) intern terhadap hasil penelitian dan pengabdian.	25%	
Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	1	Minimal 1 kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	1 kali	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian berbasis hasil penelitian

		2	Minimal 2 kali pelatihan (klinik) proposal pengabdian kepada masyarakat per tahun.	2 kali	
		3	Minimal terpenuhi Rp. 5 juta biaya pengabdian per dosen per tahun.	Rp. 5 juta	
		4	Minimal 60 % mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	60%	
Mengebangkan kerjasama dengan instansi pemerintahan dan swasta di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.	Terjalannya kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi swasta (baik dalam maupun luar negeri), guna meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.	1	Minimal 50% kerjasama institusional ada realisasinya	50%	Membangun kelembagaan kerjasama institusional.
		2	Minimal 80% stakeholders memiliki persepsi baik terhadap kinerja kehumasan	75%	Revitalisasi kelembagaan kehumasan.
		3	Minimal 75% terlaksananya kerjasama dengan institusi negeri	80%	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur



			maupun swasta di Indonesia timur		
Terlaksananya tata pamong yang berkualitas dengan peningkatan system penjaminan mutu dalam pengelolaan institusi.	1	Minimal 80% stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS	80%	Memantapan pemahaman stakeholders terhadap VMTSS	
	2	Minimal 80 % indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target	80%	Memperkuat kelembagaan	
	3	80% Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur	80%		

			kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik		
		4	Minimal 75% Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif	80%	Membangun kepemimpinan yang kuat
		5	Minimal 50% Program Studi	75%	

			telah AMAI		
		6	Minimal 50% hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik	75%	
		7	100% Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI	100%	Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan
		8	100% hasil RTM ditindaklanjuti	100%	
		9	Minimal 80% Prodi terakreditasi B atau lebih tinggi	90%	Menguatkan pelaksanaan penjaminan mutu
		10	Minimal 80% system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO	100%	
Meningkatkan layanan	Terwujudnya layanan prima yang berbasis	1	100% Unit yang ada di	100%	Meningkatkan efektivitas

Tridharma Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	teknologi informasi dan komunikasi (TIK).		Universitas Warmadewa telah melaksanakan SIM-T yang berbasis TI.		pelaksanaan SIM-T
		2	100% penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan sistem Online.	90%	
		3	Minimal ada 40 orang tenaga admin dan operator SIM-T.	2 Orang	
		4	100% tersedia jaringan internet berupa Hotspot.	100%	Meningkatkan kapasitas, efektivitas pemanfaatan internet
		5	100% Website Universitas dan Fakultas terintegrasi dalam satu domain.	80%	Meningkatkan efektivitas Web
		6	Ada rata-rata 112.500 pengunjung web Unwar setiap bulan.	500 orang	Memantapkan pelayanan Tri Dharma PT melalui sistem informasi online.
		7	190 kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa	190 kbps	

			dan karyawan		
Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.	Membaiknya tingkat kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.	1	Minimal 30% peningkatan jumlah anggaran tahunan	30%	Meningkatkan konsistensi pelaksanaan pengelolaan keuangan berbasis TW
		2	Minimal Gaji karyawan sama dengan gaji PNS	90%	Membangun sistem meritokrasi dalam penggajian
		3	Minimal 1 kali dalam setahun kegiatan tirta yatra	1 kali	Meningkatkan saradha dan bakti terhadap TYE
		4	Minimal 90% karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan	100%	Membangun sistem insurance kesehatan bagi karyawan
Meningkatkan aksesibilitas institusi bagi masyarakat.	Meningkatnya aksesibilitas institusi bagi masyarakat.	1	Minimal 10 prodi S1 dan S2 baru sampai dengan 4 Tahun ke depan	3 Prodi	Membangun Prodi baru baik level S1, S2, maupun S3 yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
		2	Minimal 1 prodi S3 baru	1 Prodi	
		3	Minimal 5 pendidikan vokasi baru sampai dengan 4 Tahun ke depan	N/A	Membangun pendidikan Vokasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
		4	Minimal 5 kursus	N/A	Membangun kursus/pelatihan yang

			keterampilan		relevan dengan kebutuhan dunia kerja
		5	Minimal 12 seminar skala lokal (Bali)	12 Seminar	Meningkatkan kegiatan seminar yang melibatkan masyarakat luas
		6	Minimal 12 kali seminar Nasional	5 Seminar	
		7	Minimal 2 kali seminar internasional	2 Seminar	
		8	Minimal 5 kali visiting profesor	3 kali	Menyelenggarakan visiting professor baik langsung maupun lewat tele-conference

### III. RKAT 2018 DAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

#### 3.1. Postur RKAT 2018

RKAT Pascasarjana tahun 2018 yang telah dijabarkan berdasarkan program dan rencana aksi tertuang di dalam tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Program dan Rencana Aksi berdasarkan Standar Borang dan Triwulan

No	Standar Borang	Tri Wulan (TW)				Total
		I	II	III	IV	
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	6	-	-	-	6
2	Tata Pamong Kepemimpinan, Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	69	37	57	17	180
3	Mahasiswa dan Lulusan	35	22	55	53	165
4	Sumber Daya Manusia	9	6	4	5	24
5	Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	11	49	41	70	171
6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	29	30	37	39	135
7	Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	28	130	67	35	260
Total		187	274	261	219	941

RKAT Pascasarjana tahun 2018 yang telah dijabarkan berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi tertuang di dalam tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Jumlah Program dan Rencana Aksi berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Triwulan

No	Tri Dharma	Tri Wulan (TW)				Total
		I	II	III	IV	
1	Pendidikan dan Pengajaran	4	42	36	41	123
2	Penelitian	15	85	15	25	140
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	-	48	18	-	66
Total		19	175	69	66	

RKAT Pascasarjana tahun 2018 yang telah dijabarkan berdasarkan Pagu Anggaran berdasarkan Tri Wulan tertuang di dalam tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Pagu Anggaran berdasarkan Standar Borang dan Tri Wulan

No	Standar Borang	Tri Wulan (TW)				Total
		I	II	III	IV	
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	Rp. 17.000.000	-	-	-	Rp. 17.000.000
2	Tata Pamong Kepemimpinan, Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	Rp. 172.510.000	Rp. 164.700.000	Rp. 183.795.000	Rp. 175.000.000	Rp. 696.005.000
3	Mahasiswa dan Lulusan	Rp. 65.350.000	Rp. 68.350.000	Rp. 220.850.000	Rp. 109.850.000	Rp. 464.400.000
4	Sumber Daya Manusia	Rp. 75.000.000	Rp. 48.000.000	Rp. 45.500.000	Rp. 32.000.000	Rp. 200.500.000
5	Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Rp. 126.348.000	Rp. 516.353.000	Rp. 202.448.000	Rp. 1.594.146.000	Rp. 2.439.295.000
6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	Rp. 45.800.000	Rp. 42.800.000	Rp. 56.800.000	Rp. 58.800.000	Rp. 204.200.000
7	Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	Rp. 65.000.000	Rp. 488.000.000	Rp. 317.000.000	Rp. 177.000.000	Rp. 1.047.000.000
Total		Rp. 567.008.000	Rp. 1.328.203.000	Rp. 1.026.393.000	Rp. 2.146.796.000	Rp. 5.068.400.000



RKAT Pascasarjana tahun 2018 yang telah dijabarkan berdasarkan Distribusi Pagu Anggaran berdasarkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Wulan Kegiatan tertuang di dalam tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Pagu Anggaran berdasarkan kegiatan Tri Dharma dan Tri Wulan Kegiatan

No	Tri Dharma	Tri Wulan (TW)				Total
		I	II	III	IV	
1	Pendidikan dan Pengajaran	Rp. 126.348.000	Rp. 412.784.000	Rp. 202.448.000	Rp. 868.302.000	Rp. 1.609.882.000
2	Penelitian	Rp. 25.000.000	Rp. 254.500.000	Rp. 25.000.000	Rp. 64.500.000	Rp. 369.000.000
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	-	Rp. 71.000.000	Rp. 50.000.000	-	Rp. 121.000.000
Total		Rp. 151.348.000	Rp. 738.284.000	Rp. 277.448.000	Rp. 932.802.000	Rp. 2.099.882.000

### 3.2. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran

Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran (IKS) sebagai berikut :

1. 100% Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNi. Yang dimaksud dengan 100% program studi dengan kepemilikan kurikulum KBK mengacu KKNi adalah akumulasi dari lima program studi magister yang ada di lingkungan program pascasarjana yang meliputi Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum, Magister Ilmu Linguistik, Magister Administrasi Publik dan Magister Kenotariatan.
2. Minimal 80% Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis *student centre learning* (SCL). Yang dimaksud dengan 80% program studi diukur dari 5 program studi magister yang ada di program pascasarjana, sehingga paling tidak ada 3 program studi yang sudah melaksanakan proses pembelajaran berbasis *student centre learning* (SCL). Adapun pembelajaran berbasis *student centre learning* (SCL) adalah pembelajaran yang mengedepankan 3 aspek materi dan model penyampaian pembelajaran yaitu IPTEK, Sikap mental dan Etika serta nilai-nilai yang di internalisasikan kepada mahasiswa.
3. Minimal 80% program studi magister program pascasarjana sudah melaksanakan *assesment* berbasis KBK. Yang dimaksud dengan 80% program studi diukur dari 5 program studi magister yang ada di program pascasarjana, sehingga paling tidak ada 3 program studi yang sudah melaksanakan *assessment* berbasis KBK. Adapun *assessment* berbasis KBK adalah penilaian yang di dasarkan pada 3 kompetensi yaitu : Karakteristik Dasar, Hubungan sebab akibat dan acuan kriteria.

4. Minimal 80% lulusan Program Pascasarjana dengan IPK  $\geq 3,0$ . Yang dimaksud dengan 80% lulusan diukur dari total mahasiswa program pascasarjana per program studi per angkatan/ semester. Dengan pedoman itu, apabila total mahasiswa 60 maka minimal 57 mahasiswa harus lulus dengan capaian IPK  $\geq 3,0$ .
5. Minimal 20% Dosen yang berkualifikasi pendidikan S3. Yang dimaksud dengan 20% Dosen berkualifikasi pendidikan S3 berlaku untuk dosen tetap, dosen homebase, dosen kontrak yang dipekerjakan di masing-masing program studi di lingkungan program pascasarjana. Adapun 90% yang dimaksud dihitung dari total keseluruhan dosen pengajar sehingga apabila jumlah dosen pascasarjana adalah 60 maka minimal 54 dosen berpendidikan S3.
6. 6% Dosen yang berkualifikasi Guru besar. Yang dimaksud Guru Besar adalah Jabatan Akademik Tertinggi Dosen yang diakui. Sedangkan yang dimaksud dengan 6% adalah dari jumlah 6 orang dosen tetap pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana.
7. 65% Jabatan Akademik dosen Lektor Kepala. Yang dimaksud dengan Lektor Kepala adalah jabatan akademik yang memiliki kewenangan untuk mengampu secara mandiri mata kuliah dan membimbing tugas akhir mahasiswa yang diakui. Sedangkan yang dimaksud dengan 65% adalah dari jumlah 6 orang dosen tetap pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana.
8. 90% Dosen yang memiliki sertifikat pendidik. Yang dimaksud dengan Sertifikat Pendidik adalah sertifikat yang diperoleh oleh dosen melalui proses sertifikasi yang diakui. Sedangkan yang dimaksud dengan 90% adalah dari jumlah 6 orang dosen tetap pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana.
9. 100 % Rasio Dosen Mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk Eksakta dan 1 : 40 untuk Non Eksakta. Yang dimaksud dengan Non Eksakta adalah Bidang keilmuan yang tergolong di dalam ilmu-ilmu sosial, humaniora dan hukum. Sedangkan yang dimaksud dengan 100% rasio dosen mahasiswa 1:40 adalah 1 orang dosen boleh membimbing akademik 40 orang mahasiswa.
10. Minimal 90% orang dosen memiliki nilai *ToEFL*  $\geq 450$ . Yang dimaksud dengan Nilai *ToEFL* adalah suatu uji kemampuan dosen di bidang bahasa inggris yang memiliki skor lebih besar sama dengan 450. Sedangkan yang dimaksud dengan 90% adalah dari jumlah 6 orang dosen tetap pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana.
11. Minimal 90% dosen memiliki nilai TPA  $\geq 400$ . Yang dimaksud dengan TPA adalah suatu uji kemampuan dosen di bidang potensi akademik yang memiliki

skor lebih besar sama dengan 400. Sedangkan yang dimaksud dengan 90% adalah dari jumlah 6 orang dosen tetap pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana.

12. Minimal 80% dosen memiliki EWMP => 12 sks. Yang dimaksud dengan EWMP adalah *Equivalensi Wajib Mengajar Penuh* sebesar 12 sks bagi dosen di lingkungan program pascasarjana. Sedangkan yang dimaksud dengan 80% adalah dari jumlah 6 orang dosen tetap (Dosen Home Base Program Studi) pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana.
13. Minimal 45% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1. Yang dimaksud dengan 45% adalah dari jumlah 12 orang tenaga kependidikan program pascasarjana yang sudah berkualifikasi S1 atau Strata 1.
14. 4% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2. Yang dimaksud dengan 3% adalah dari jumlah 12 orang tenaga kependidikan program pascasarjana yang sudah berkualifikasi S2 atau Strata 2.
15. 90% Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan yang relevan. Yang dimaksud dengan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan adalah Pegawai yang mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang tugas masing-masing pegawai program pascasarjana. Sedangkan 90% tenaga kependidikan dari jumlah seluruh tenaga kependidikan yang ada di program pascasarjana.
16. Minimal 75% karyawan (dosen dan pegawai) naik pangkat tepat waktu. Yang dimaksud dengan 75% Karyawan naik pangkat tepat waktu adalah 75% dari jumlah 6 orang dosen tetap pada masing-masing program studi magister Program Pascasarjana dan 75% dari jumlah seluruh pegawai yang ada di program pascasarjana.
17. Minimal 95% karyawan (dosen dan pegawai) datang dan pulang kantor tepat waktu. Yang dimaksud dengan 95% kehadiran Dosen dan Pegawai program pascasarjana adalah kehadiran 26 hari kerja, sedangkan yang dimaksud datang dan pulang kantor tepat waktu adalah jam kerja yang tertuang sebagai berikut:  
Senin – Kamis : 08.15 – 15.00 Wita  
Jumat : 08.15 – 13.30 Wita  
Sabtu : 08.15 – 11.00 Wita
18. Minimal 80% Pegawai memiliki nilai kinerja  $\geq$  baik. Yang dimaksud adalah minimal 90% diukur dari jumlah pegawai di lingkungan program pascasarjana,

sedangkan yang dimaksud memiliki kinerja yang baik diukur dengan skala sebagai berikut :

- >90 - 100 : Amat Baik
- >80 - 90 : Baik
- >70 – 80 : Sedang
- >60 – 70 : Kurang Baik
- >50 – 60 : Jelek

19. Minimal 85% kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik
20. Minimal 85% kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik
21. 10% Mahasiswa mendapatkan beasiswa
22. 20 proposal PKM diterima dan dibiayai KEMENRISTEK DIKTI
23. 100% Program studi melakukan *tracer study* sekali dalam setahun
24. Rp. 1 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi
25. 1 M<sup>2</sup> luas ruang referensi per mahasiswa program pascasarjana. Yang dimaksud dengan 1 M<sup>2</sup> luas ruang referensi per mahasiswa dihitung dari jumlah mahasiswa di masing-masing program studi magister program pascasarjana per semester.
26. Minimal tersedia 50.000 eksemplar *textbook* di ruang referensi program pascasarjana. Yang dimaksud dengan 50.000 eksemplar *textbook* adalah total seluruh *textbook* yang dimiliki oleh seluruh program studi magister di lingkungan program pascasarjana.
27. Minimal 20 Judul Langganan Jurnal Internasional terakreditasi bagi program studi magister.
28. Minimal 100 Eks *Prosiding* pertahun di lingkungan program pascasarjana.
29. 25% Operasional *Turnitin* bagi karya ilmiah mahasiswa program pascasarjana. Yang dimaksud dengan *turnitin* adalah suatu program *software* yang dipergunakan untuk mendeteksi unsur *plagiat*. Sedangkan yang dimaksud dengan 25% operasional *turnitin* adalah dari jumlah mahasiswa yang akan di yudisum pada program pascasarjana.
30. Minimal 10% rata-rata jumlah kunjungan dosen ke ruang *referensi* program pascasarjana per hari. Yang dimaksud dengan 10% rata-rata kunjungan dosen ke ruang *refrensi* adalah dapat diakumulasikan dari jumlah 6 orang dosen tetap dari masing-masing program studi magister per semester.

31. Minimal 5% rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa ke ruang *referensi* program pascasarjana per hari. Yang dimaksud dengan 5% rata-rata kunjungan mahasiswa ke ruang *referensi* adalah dapat diakumulasikan dari jumlah mahasiswa per program studi per semester.
32. 17 Judul Langanan Jurnal nasional terakreditasi bagi program studi magister di lingkungan program pascasarjana.
33. 4 M<sup>2</sup> Luas ruangan kegiatan praktikum per mahasiswa pascarjana.
34. 100% ruangan kuliah telah dilengkapi *LCD Projector*.
35. 4 M<sup>2</sup> Luas ruangan kerja per dosen pascasarjana. Yang dimaksud dengan 4 M<sup>2</sup> luas ruangan kerja adalah 1 orang dosen program pascasarjana memiliki ruangan kerja dengan luas 4 M<sup>2</sup>.
36. 4 M<sup>2</sup> Luas ruangan pelayanan administrasi dilingkungan program pascasarjana.
37. 12 M<sup>2</sup> Luas ruangan pimpinan pascasarjana.
38. Pembiayaan operasional per mahasiswa S2 minimal Rp.40 juta untuk menyelesaikan studi magister di program pascasarjana. Yang dimaksud dengan biaya operasional adalah seluruh pembiayaan yang bersumber dari mahasiswa meliputi seleksi mahasiswa baru, matrikulasi, SPP, SDP, SDPP, penyelesaian tesis dan yudisium.
39. Minimal 15% Peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa pascarjana. Yang dimaksud dengan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain adalah penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta dari sumbangan untuk berbagai kegiatan yang tidak mengikat.
40. Minimal 80% Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu. Yang dimaksud dengan RKAT adalah suatu dokumen yang berisi tentang rencana kegiatan dan anggaran tahunan di masing-masing program studi magister dan program pascasarjana. Sedangkan yang dimaksud dengan 80% adalah rencana kegiatan yang di rencanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
41. Minimal 80% fakultas/Pasca menyeter LAKIS tepat wktu. Yang dimaksud dengan Lakis adalah merupakan laporan akuntabilitas kinerja institusi swasta. Sedangkan yang dimaksud dengan 80% adalah menyeter lakis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
42. Minimal 90% UPK Warmadewa dengan hasil *audit* opini wajar tanpa syarat. Yang dimaksud dengan hasil audit opini wajar tanpa syarat adalah suatu kegiatan

*audit* keuangan yang dilakukan oleh *auditor* di program pascasarjana dan menghasilkan hasil *audit* dengan kriteria wajar tanpa syarat sebesar 90%.

43. Minimal 100% judul penelitian yang dibiayai *intern* pertahun untuk dosen tetap (dosen homebase) program pascasarjana. Yang dimaksud dengan penelitian yang dibiayai *intern* adalah pendanaan penelitian 6 orang dosen homebase dibiayai dari dana RKAT. Sedangkan yang dimaksud dengan 100% adalah dari 6 orang dosen tetap (Homebase) per program studi magister program pascasarjana.
44. Minimal 6 Jumlah penelitian yang diterima dan dibiayai pihak swasta yang merupakan kerjasama antara pihak swasta dengan program pascasarjana. Yang dimaksud dengan dibiayai pihak swasta adalah institusi diluar pemerintah dan internal.
45. 80% Judul Penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar DIKTI. Yang dimaksud dengan dibiayai instansi pemerintah diluar DIKTI adalah penelitian yang didanai oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Provinsi. Sedangkan yang dimaksud dengan 80% adalah dari 6 orang dosen tetap (Homebase) per program studi magister program pascasarjana.
46. 20% Judul Penelitian Dosen tetap (Homebase) program pascasarjana yang diterima dan dibiayai DIKTI. Yang dimaksud dengan dibiayai oleh DIKTI adalah penelitian dosen yang mengajukan pendanaan dan mendapat pembiayaan dari pendidikan tinggi sesuai dengan skim yang dituju. Sedangkan yang dimaksud dengan 20% adalah dari 6 orang dosen tetap (Homebase) per program studi magister program pascasarjana.
47. Minimal 4% Jumlah penelitian Dosen tetap (Homebase) program pascasarjana yang diterima dan dibiayai dana asing. Yang dimaksud dengan dibiayai dengan dana asing adalah penelitian dosen yang mengajukan dan dibiayai oleh dana diluar negeri. Sedangkan yang dimaksud dengan 4% adalah dari 6 orang dosen tetap (Homebase) per program studi magister program pascasarjana.
48. Minimal 2 kali Pelatihan (klinik) Proposal penelitian bagi program studi magister di lingkungan program pascasarjana. Yang dimaksud dengan pelatihan klinik proposal adalah suatu kegiatan pelatihan membuat proposal penelitian minimal 2 kali setahun pada program pascasarjana.
49. Minimal Rp. 8 Juta Biaya penelitian per dosen tetap (Homebase) program pascasarjana.

50. Minimal 0.60 Judul Penelitian per dosen tetap (Homebase) program pascasarjana. Yang dimaksud dengan 0.60 Judul Penelitian per dosen adalah rasio perbandingan per 10 dosen tetap pascasarjana minimal harus ada 6 judul penelitian per tahun.
51. Minimal 20 Keterlibatan Mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (homebase) Program Pascasarjana. Yang dimaksud dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian adalah mahasiswa diajak berperan aktif dalam kegiatan penelitian dosen tetap.
52. Minimal 25 Judul Artikel hasil penelitian dosen tetap (homebase) Program Pascasarjana yang dipublikasikan ke jurnal Nasional terakreditasi. Yang dimaksud dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang telah terakreditasi oleh lembaga akreditasi jurnal. Sedangkan yang dimaksud dengan 25 judul adalah 25% dari 6 orang dosen tetap (Home Base) pada program pascasarjana.
53. Minimal 8 Judul artikel hasil penelitian dosen tetap (homebase) Program Pascasarjana yang dipublikasikan ke jurnal Internasional terakreditasi. Yang dimaksud dengan publikasi di jurnal internasional terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang telah terakreditasi/ terindeks scopus. Sedangkan yang dimaksud dengan 8 judul adalah 8% dari 6 orang dosen tetap (Home Base) pada program pascasarjana.
54. Minimal 10 *Sitasi* Artikel dosen tetap (homebase) Program Pascasarjana yang tercatat dalam lembaga sitasi. Yang dimaksud dengan *sitasi* artikel adalah karya ilmiah dosen yang telah dimuat di jurnal nasional/internasional dipakai referensi oleh penulis lain. Sedangkan yang dimaksud dengan 10 *sitasi* artikel adalah 10% dari 6 orang dosen tetap (Home Base) pada program pascasarjana.
55. Minimal 30 Judul Hasil karya dosen tetap (homebase) Program Pascasarjana dalam bentuk Buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI. Yang dimaksud dengan hasil karya dosen dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN adalah hasil karya buku yang mempunyai ISBN (*International Seri Book Number*) dan terdaftar sebagai anggota IKAPI. Sedangkan yang dimaksud dengan 30 judul karya adalah 30% dari 6 orang dosen tetap (Home Base) pada program pascasarjana.
56. 25% Monitoring dan evaluasi (MONEV) interen terhadap hasil penelitian dan pengabdian oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Pascasarjana. Yang

dimaksud dengan *monev intern* terhadap hasil penelitian dan penjaminan mutu adalah hasil penelitian dan pengabdian dosen telah dilakukan *Monitoring* dan *Evaluasi* (*monev*) oleh unit penjaminan mutu. Sedangkan yang dimaksud dengan 25% adalah dari 6 orang dosen tetap (Home Base) pada program pascasarjana.

57. Minimal 1 kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian masyarakat multidisiplin pertahun.
58. Minimal 2 kali Pelatihan (klinik) Proposal pengabdian kepada masyarakat per tahun bagi program studi magister di lingkungan program pascasarjana. Yang dimaksud dengan pelatihan klinik proposal pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan pelatihan membuat proposal pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali setahun pada program pascasarjana.
59. Minimal Rp. 5 Juta Biaya pengabdian per dosen dosen tetap (homebase) Program Pascasarjana per tahun.
60. Minimal 60 % Keterlibatan Mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per tahun. Yang dimaksud dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa diajak berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan yang dimaksud 60% adalah dari jumlah mahasiswa program pascasarjana.
61. Minimal 50% kerjasama institusional program pascasarjana diwujudkan dalam implementasi (teralisasi). Yang dimaksud dengan kerja sama institusional dan diwujudkan dalam implementasi adalah kerja sama/ MOU yang telah di tanda tangani dan di sepakati oleh kedua belah pihak serta telah di buat kan kerja sama operasi (KSO) antar kedua pihak sehingga diwujudkan dalam bentuk implementasi kegiatan tri dharma sebesar 50% dari kerja sama.
62. Minimal 80% *stakeholders* program studi magister memiliki persepsi baik terhadap kinerja kehumasan program pascasarjana. Yang dimaksud dengan kinerja kehumasan adalah pemberian informasi tentang kegiatan program pascasarjana kepada *stakeholders*. Sedangkan yang dimaksud dengan 80% adalah dari 100 orang *stakeholders*.
63. Minimal 75% terlaksananya kerjasama program pascasarjana dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur. Yang dimaksud dengan kerja sama dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur adalah kerja sama yang dilakukan oleh program pascasarjana dengan institusi negeri maupun swasta di



bagian Indonesia timur dan telah diimplementasikan di bidang tri dharma minimal 75% dari MOU yang ada.

64. Minimal 80% *stakeholders* internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS Program Pascasarjana. Yang dimaksud dengan pemahaman baik tentang VMTS adalah *stakeholders* dapat menyebutkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebesar 80% dari *stakeholders* yang hadir pada acara sosialisasi.
65. Minimal 80 % indikator kinerja program pascasarjana setiap tahun tercapai sesuai dengan target. Yang dimaksud dengan indikator kinerja sasaran (IKS) adalah indikator yang telah tertuang dalam renstra program pascasarjana sebesar 80% dari 86 indikator kinerja sasaran program pascasarjana.
66. 80% Kelengkapan Dokumen unit penjaminan mutu (UPM) di Program Pascasarjana tercapai. Kelengkapan dokumen dimaksud, meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik.
67. Minimal 75% Prodi Magister dilingkungan Program Pascasarjana telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif yang diselenggarakan oleh masing-masing program studi magister bekerja sama dengan unit penjamin mutu (UPM) program pascasarjana. Yang dimaksud dengan monev pembelajaran secara *komprehensif* adalah suatu kegiatan *monitoring* dan *evaluasi* sesuai kuisisioner proses pembelajaran yang telah disepakati dilakukan secara *komprehensif* secara berkala dan berkelanjutan. Sedangkan yang dimaksud dengan 75% adalah dari jumlah program studi magister di lingkungan program pascasarjana.
68. Minimal 50% Program Studi Magister dilingkungan program pascasarjana telah melaksanakan AMAI (audit mutu akademik internal).
69. Minimal 50% hasil AMAI (audit mutu akademik internal) Program Studi Magister Program Pascasarjana dalam katagori baik.
70. 100% Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev

dalam AMAI (audit mutu akademik internal) yang disampaikan oleh UPM Pascasarjana. Yang dimaksud dengan rapat tinjauan manajemen adalah rapat pimpinan yang khusus diadakan dalam rangka menyikapi hasil MONEV dan AMAI.

71. 100% hasil UPM Pascasarja ditindaklanjuti oleh Pimpinan Pascasarjana. Yang dimaksud dengan hasil UPM ditindaklanjuti oleh pimpinan pascasarjana adalah hasil dari kegiatan MONEV dilakukan rapat pimpinan pascasarjana kemudian direkomendasi untuk di tindaklanjuti dan diperbaiki.
72. Minimal 80% Prodi Magister di lingkungan Program Pascasarjana terakreditasi B atau lebih tinggi. Yang dimaksud dengan terakreditasi B adalah pengajuan borang akreditasi ke BAN-PT oleh program studi dan telah di *visitasi assessor* dan hasilnya di nyatakan terakreditasi dengan skor diatas 300 (B). yang dimaksud dengan 80% adalah dari jumlah program studi magister di lingkungan program pascasarjana.
73. Minimal 80% system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO. Yang dimaksud dengan system manajemen mutu berdasarkan ISO adalah suatu *system* manajemen mutu akademik dengan memakai standar ISO 9001-2008. Sedangkan yang dimaksud 80% adalah dari seluruh standar ISO.
74. 100% Unit yang ada di Universitas Warmadewa telah melaksanakan SIM-T yang berbasis TI. Yang dimaksud dengan SIM-T yang berbasis IT adalah system informasi manajemen terpadu yang meliputi SIM Kepegawaian, SIM Siswa, SIM Keuangan, SIM Akademik dan SIM Sarana dan Prasarana telah berbasis Informasi Teknologi.
75. 100% Penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan sistem *Online*. Yang dimaksud dengan 100% *online* adalah melakukan seluruh proses penerimaan mahasiswa baru melalui sistem *online* (Pendaftaran, Registrasi Ulang, Pengisian KRS, Pembayaran Matrikulasi, SDP, SDPP, SPP, Tesis, Yudisium secara *Online*).
76. 40 orang tenaga admin dan Operator SIM-T. Yang dimaksud dengan 40 orang tenaga admin dan operator SIM-T adalah 40 staf pascasarjana yang memiliki tugas khusus di bidang administrasi pascasarjana dan penginput data SIM-T pascasarjana.
77. 100% Tersedia jaringan Internet berupa *Hotspot*. Seluruh area di lingkungan pascasarjana telah tersedia jaringan internet berupa *Wi-fi* dan *LAN*.

78. 100% *Website* Universitas dan Program Pascasarjana terintegrasi dalam satu *domain* adalah *website* program pascasarjana telah terintegrasi dengan *website* universitas warmadewa dalam satu *domain*.
79. Pengunjung *website* Pascasarjana setiap bulan adalah *Stakeholder* atau Orang-orang yang ingin mengetahui informasi mengenai program pascasarjana.
80. 22 kbps bandwidth yang dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan
81. Minimal 30% peningkatan jumlah anggaran tahunan adalah peningkatan jumlah rencana kegiatan dan anggaran tahunan sebesar 30% dari anggaran tahun sebelumnya.
82. Minimal Gaji karyawan sama dengan gaji PNS.
83. Minimal 1 kali dalam setahun kegiatan tirta yatra.
84. Minimal 90% karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan.
85. Minimal 10 prodi S2 baru. Yang dimaksud dengan prodi S2 baru adalah program studi magister yang diusulkan ke DIKTI sebesar 10% dari jumlah program studi magister program pascasarjana.
86. Minimal 1 prodi S3 baru.
87. Minimal 5 pendidikan vokasi baru.
88. Minimal 5 kursus keterampilan.
89. Minimal 12 seminar skala lokal (Bali). Seminar skala lokal adalah seminar yang di hadiri dan sebagai narasumber di lokal Bali.
90. Minimal 12 kali seminar Nasional. Seminar nasional adalah seminar yang dihadiri dan sebagai narasumber di skala nasional (Indonesia).
91. Minimal 2 kali seminar internasional. Seminar nasional adalah seminar yang dihadiri oleh masyarakat internasional dan sebagai narasumber di skala internasional.
92. Minimal 5 kali *visiting professor* adalah kunjungan timbal balik *professor* dari luar warmadewa atau *professor* dari warmadewa keluar warmadewa dalam jangka waktu tertentu.

Hasil pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program Pascasarjana dan Program Studinya seperti diuraikan pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017

NO (1)	Jenis Indikator Kinerja Sasaran (2)	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2018 (3)	Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2018 (4)
1	100% Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.	100%	100%
2	Minimal 80% Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis <i>student centered learning</i> (SCL).	95%	95%
3	Minimal 80% sudah melaksanakan <i>assesment</i> berbasis KBK.	90%	95%
4	Minimal 80% lulusan dengan IPK $\geq 3,0$ .	100%	100%
5	Minimal 20% dosen berkualifikasi pendidikan S3.	95%	100%
6	Minimal 6% dosen berkualifikasi guru besar.	15%	18%
7	Minimal 65% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala.	65%	70%
8	Minimal 90% dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	80%	85%
9	100 % rasio dosen mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk IPA dan 1 : 40 untuk IPS.	N/A	N/A
10	Minimal 90% orang dosen memiliki nilai TOEFL $\geq$	90%	100%

	450.		
11	Minimal 90% dosen memiliki nilai TPA $\geq$ 400.	90%	100%
12	Minimal 80% dosen memiliki EWMP $\Rightarrow$ 12 sks.	100%	100%
13	Minimal 45% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.	80%	67%
14	Minimal 4% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.	N/A	N/A
15	90% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.	85%	100%
16	Minimal 75% karyawan (dosen dan pegawai) naik pangkat tepat waktu.	75%	60%
17	Minimal 95% karyawan (dosen dan pegawai) datang dan pulang kantor tepat waktu.	90%	100%
18	Minimal 80% pegawai memiliki nilai kinerja $\geq$ baik.	95%	100%
19	Minimal 85% kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik	N/A	N/A
20	Minimal 85% kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.	N/A	N/A
21	10% Mahasiswa mendapatkan beasiswa.	50%	72%
22	20 Proposal PKM diterima dan dibiayai	N/A	N/A

	KEMENRISTEK DIKTI		
23	100% Program Studi melakukan treasure study sekali dalam setahun	100,0%	100%
24	Rp. 1 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.	Rp. 100 Jt	Rp. 111.800.000
25	1 M <sup>2</sup> luas ruangan perpustakaan per mahasiswa.	0.75 M <sup>2</sup>	0.3 M <sup>2</sup>
26	Minimal tersedia 50.000 eksemplar teks book.	200 eks	800 eks
27	Minimal 20 judul langganan jurnal internasional terakreditasi.	5 Judul	5 Judul
28	Minimal ada 100 eks prosiding.	75 eks	90 eks
29	Minimal terlaksana 25% operasional turnitin.	55%	100%
30	Minimal ada 10% rata-rata jumlah kunjungan dosen ke perpustakaan per hari.	15%	30%
31	Minimal terdapat 5% rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan per hari.	10%	15%
32	Minimal tersedia 17 judul langganan jurnal nasional terakreditasi.	5 Judul	3 Judul
33	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan kegiatan praktikum permahasiswa.	3 M <sup>2</sup>	0.56 M <sup>2</sup>
34	100% ruangan kuliah telah dilengkapi LCD Projector dan Audio System.	100%	100%

35	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan kerja per dosen.	3,3 M <sup>2</sup>	1.38 M <sup>2</sup>
36	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan pelayanan administrasi.	3 M <sup>2</sup>	1.5 M <sup>2</sup>
37	Minimal tersedia 12 M <sup>2</sup> luas ruangan pimpinan	11 M <sup>2</sup>	10 M <sup>2</sup>
38	Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa Rp.18 juta S1 dan Rp.24 juta S2/tahun.	Rp. 24 juta/MHS	Rp. 34 juta perMHS
39	Minimal ada 15% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.	20%	75%
40	Minimal 80% Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.	100%	100%
41	Minimal 80% fakultas/pasca sarjana menyetor LAKIS tepat waktu.	100%	100%
42	Minimal 90% UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa syarat.	100%	100%
43	Minimal ada 100 judul penelitian yang dibiayai intern per tahun.	10 Judul	17 Judul
44	Minimal 6 jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.	6	0
45	Minimal ada 80 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi	15 Judul	10 Judul

	pemerintah diluar Dikti.		
46	Minimal ada 20 judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.	5 Judul	2 Judul
47	Minimal 4 jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana asing.	3 Judul	1 Judul
48	Minimal terlaksana 2 kali pelatihan (klinik) proposal penelitian.	2 Kali	2 kali
49	Minimal terealisasi Rp. 8 juta biaya penelitian per dosen.	Rp. 15 juta	Rp. 17 Juta
50	Minimal ada 0.60 judul penelitian per dosen per tahun	1 Judul	2 Judul
51	Minimal 20 % mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian.	20%	30%
52	Minimal 25 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi	25 Judul	50 Judul
53	Minimal 8 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal internasional terakreditasi.	10 Judul	11 Judul
54	Minimal 10 sitasi artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.	10 Sitasi	50 Sitasi
55	Minimal 30 Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.	20 Judul	7 Judul



56	25% monitoring dan evaluasi (MONEV) intern terhadap hasil penelitian dan pengabdian.	25%	80%
57	Minimal 1 kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	1 kali	2 kali
58	Minimal 2 kali pelatihan (klinik) proposal pengabdian kepada masyarakat per tahun.	2 kali	2 kali
59	Minimal terpenuhi Rp. 5 juta biaya pengabdian per dosen per tahun.	Rp. 5 juta	Rp. 5 Juta
60	Minimal 60 % mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	60%	100%
61	Minimal 50% kerjasama institusional ada realisasinya	50%	100%
62	Minimal 80% stakeholders memiliki persepsi baik terhadap kinerja kehumasan	75%	100%
63	Minimal 75% terlaksananya kerjasama dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur	80%	100%
64	Minimal 80% stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS	80%	100%
65	Minimal 80 % indikator	80%	90%

	kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target		
66	80% Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik	80%	100%
67	Minimal 75% Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif	80%	100%
68	Minimal 50% Program Studi telah AMAI	75%	100%
69	Minimal 50% hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik	75%	100%

70	100% Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI	100%	100%
71	100% hasil RTM ditindaklanjuti.	100%	100%
72	Minimal 80% Prodi terakreditasi B atau lebih tinggi	90%	100%
73	Minimal 80% system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO	100%	100%
74	100% Unit yang ada di Universitas Warmadewa telah melaksanakan SIM-T yang berbasis TI.	100%	100%
75	100% penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan sistem Online.	90%	100%
76	Minimal ada 40 orang tenaga admin dan operator SIM-T.	2 Orang	2 Orang
77	100% tersedia jaringan internet berupa Hotspot.	100%	100%
78	100% Website Universitas dan Fakultas terintegrasi dalam satu domain.	80%	100%
79	Ada rata-rata 112.500 pengunjung web Unwar setiap bulan.	500 orang	800 orang

80	190 kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan	190 kbps	190 kbps
81	Minimal 30% peningkatan jumlah anggaran tahunan	30%	30%
82	Minimal Gaji karyawan sama dengan gaji PNS	90%	100%
83	Minimal 1 kali dalam setahun kegiatan tirta yatra	1 kali	4 kali
84	Minimal 90% karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan	100%	100%
85	Minimal 10 prodi S1 dan S2 baru sampai dengan 4 Tahun ke depan	3 Prodi	N/A
86	Minimal 1 prodi S3 baru	1 Prodi	N/A
87	Minimal 5 pendidikan vokasi baru sampai dengan 4 Tahun ke depan	N/A	N/A
88	Minimal 5 kursus keterampilan	N/A	N/A
89	Minimal 12 seminar skala lokal (Bali)	12 Seminar	30 seminar
90	Minimal 12 kali seminar Nasional	5 Seminar	5 seminar
91	Minimal 2 kali seminar internasional	2 Seminar	2 seminar
92	Minimal 5 kali visiting profesor	3 kali	1 kali

## IV. TINGKAT CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Adapun tingkat capaian Indikator Kinerja Sasaran program pascasarjana dan program studinya dengan hasil pengukuran dibagi dengan target capaian dikali 100% seperti tertuang di dalam tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2018

No (1)	Jenis Indikator Kinerja Sasaran (2)	Target Capaian (3)	Hasil Pengukuran (4)	Tingkat Capaian (5)	Keterangan (6)
1	100% Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.	100%	100%	100%	Tercapai
2	Minimal 80% Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis <i>student centered learning</i> (SCL).	95%	95%	100%	Tercapai
3	Minimal 80% sudah melaksanakan <i>assesment</i> berbasis KBK.	90%	95%	106%	Tercapai
4	Minimal 80% lulusan dengan IPK $\geq 3,0$ .	100%	100%	100%	Tercapai
5	Minimal 20% dosen berkualifikasi pendidikan S3.	95%	100%	105%	Tercapai
6	Minimal 6% dosen berkualifikasi guru besar.	15%	18%	120%	Tercapai
7	Minimal 65% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala.	65%	70%	108%	Tercapai
8	Minimal 90% dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	80%	85%	106%	Tercapai
9	100 % rasio dosen mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk IPA dan 1 : 40 untuk IPS.	N/A	N/A	N/A	N/A

10	Minimal 90% orang dosen memiliki nilai TOEFL $\geq$ 450.	90%	100%	111%	Tercapai
11	Minimal 90% dosen memiliki nilai TPA $\geq$ 400.	90%	100%	111%	Tercapai
12	Minimal 80% dosen memiliki EWMP $\Rightarrow$ 12 sks.	100%	100%	100%	Tercapai
13	Minimal 45% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.	80%	67%	84%	Belum Tercapai
14	Minimal 4% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.	N/A	N/A	N/A	N/A
15	90% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.	85%	100%	118%	Tercapai
16	Minimal 75% karyawan (dosen dan pegawai) naik pangkat tepat waktu.	75%	60%	80%	Belum Tercapai
17	Minimal 95% karyawan (dosen dan pegawai) datang dan pulang kantor tepat waktu.	90%	100%	111%	Tercapai
18	Minimal 80% pegawai memiliki nilai kinerja $\geq$ baik.	95%	100%	105%	Tercapai
19	Minimal 85% kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik	N/A	N/A	N/A	N/A
20	Minimal 85% kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.	N/A	N/A	N/A	N/A
21	10% Mahasiswa mendapatkan beasiswa.	50%	72%	144%	Tercapai
22	20 Proposal PKM diterima dan dibiayai KEMENRISTEK DIKTI	N/A	N/A	N/A	N/A
23	100% Program Studi melakukan treasure study	100,0%	100%	100%	Tercapai

	sekali dalam setahun				
24	Rp. 1 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.	Rp. 100 Jt	Rp. 111.800.000	112%	Belum Tercapai
25	1 M <sup>2</sup> luas ruangan perpustakaan per mahasiswa.	0.75 M <sup>2</sup>	0.3 M <sup>2</sup>	40%	Belum Tercapai
26	Minimal tersedia 50.000 eksemplar teks book.	200 eks	800 eks	400%	Tercapai
27	Minimal 20 judul langganan jurnal internasional terakreditasi.	5 Judul	5 Judul	100%	Tercapai
28	Minimal ada 100 eks prosiding.	75 eks	90 eks	120%	Tercapai
29	Minimal terlaksana 25% operasional turnitin.	55%	100%	182%	Tercapai
30	Minimal ada 10% rata-rata jumlah kunjungan dosen ke perpustakaan per hari.	15%	30%	200%	Tercapai
31	Minimal terdapat 5% rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan per hari.	10%	15%	150%	Tercapai
32	Minimal tersedia 17 judul langganan jurnal nasional terakreditasi.	5 Judul	3 Judul	60%	Belum Tercapai
33	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan kegiatan praktikum permahasiswa.	3 M <sup>2</sup>	0.56 M <sup>2</sup>	19%	Belum Tercapai
34	100% ruangan kuliah telah dilengkapi LCD Projector dan Audio System.	100%	100%	100%	Tercapai
35	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan kerja per dosen.	3,3 M <sup>2</sup>	1.38 M <sup>2</sup>	42%	Belum Tercapai
36	Minimal tersedia 4 M <sup>2</sup> luas ruangan pelayanan	3 M <sup>2</sup>	1.5 M <sup>2</sup>	50%	Belum Tercapai

	administrasi.				
37	Minimal tersedia 12 M <sup>2</sup> luas ruangan pimpinan	11 M <sup>2</sup>	10 M <sup>2</sup>	91%	Belum Tercapai
38	Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa Rp.18 juta S1 dan Rp.24 juta S2/tahun.	Rp. 24 juta/MHS	Rp. 34 juta perMHS	142%	Tercapai
39	Minimal ada 15% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.	20%	75%	375%	Tercapai
40	Minimal 80% Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.	100%	100%	100%	Tercapai
41	Minimal 80% fakultas/pasca sarjana menyeter LAKIS tepat waktu.	100%	100%	100%	Tercapai
42	Minimal 90% UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa syarat.	100%	100%	100%	Tercapai
43	Minimal ada 100 judul penelitian yang dibiayai intern per tahun.	10 Judul	17 Judul	170%	Tercapai
44	Minimal 6 jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.	6	0	0%	Belum tercapai
45	Minimal ada 80 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.	15 Judul	10 Judul	67%	Belum Tercapai
46	Minimal ada 20 judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.	5 Judul	2 Judul	40%	Belum tercapai
47	Minimal 4 jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana	3 Judul	1 Judul	33%	Belum tercapai



	asing.				
48	Minimal terlaksana 2 kali pelatihan (klinik) proposal penelitian.	2 Kali	2 kali	100%	Tercapai
49	Minimal terealisasi Rp. 8 juta biaya penelitian per dosen.	Rp. 15 juta	Rp. 17 Juta	113%	Tercapai
50	Minimal ada 0.60 judul penelitian per dosen per tahun	1 Judul	2 Judul	200%	Tercapai
51	Minimal 20 % mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian.	20%	30%	150%	Tercapai
52	Minimal 25 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi	25 Judul	50 Judul	200%	Tercapai
53	Minimal 8 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal internasional terkreditasi.	10 Judul	11 Judul	110%	Tercapai
54	Minimal 10 sitasi artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.	10 Sitasi	50 Sitasi	500%	Tercapai
55	Minimal 30 Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.	20 Judul	7 Judul	35%	Belum Tercapai
56	25% monitoring dan evaluasi (MONEV) intern terhadap hasil penelitian dan pengabdian.	25%	80%	320%	Tercapai
57	Minimal 1 kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	1 kali	2 kali	200%	Tercapai
58	Minimal 2 kali pelatihan (klinik) proposal pengabdian	2 kali	2 kali	100%	Tercapai

	kepada masyarakat per tahun.				
59	Minimal terpenuhi Rp. 5 juta biaya pengabdian per dosen per tahun.	Rp. 5 juta	Rp. 5 Juta	100%	Tercapai
60	Minimal 60 % mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	60%	100%	167%	Tercapai
61	Minimal 50% kerjasama institusional ada realisasinya	50%	100%	200%	Tercapai
62	Minimal 80% stakeholders memiliki persepsi baik terhadap kinerja kehumasan	75%	100%	133%	Tercapai
63	Minimal 75% terlaksananya kerjasama dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur	80%	100%	125%	Tercapai
64	Minimal 80% stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS	80%	100%	125%	Tercapai
65	Minimal 80 % indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target	80%	90%	113%	Tercapai
66	80% Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan	80%	100%	125%	Tercapai

	berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik				
67	Minimal 75% Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif	80%	100%	125%	Tercapai
68	Minimal 50% Program Studi telah AMAI	75%	100%	133%	Tercapai
69	Minimal 50% hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik	75%	100%	133%	Tercapai
70	100% Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI	100%	100%	100%	Tercapai
71	100% hasil RTM ditindaklanjuti.	100%	100%	100%	Tercapai
72	Minimal 80% Prodi terakreditasi B atau lebih tinggi	90%	100%	111%	Tercapai
73	Minimal 80% system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO	100%	100%	100%	Tercapai
74	100% Unit yang ada di Universitas Warmadewa telah melaksanakan SIM-T yang berbasis TI.	100%	100%	100%	Tercapai
75	100% penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan	90%	100%	111%	Tercapai

	sistem Online.				
76	Minimal ada 40 orang tenaga admin dan operator SIM-T.	2 Orang	2 Orang	100%	Tercapai
77	100% tersedia jaringan internet berupa Hotspot.	100%	100%	100%	Tercapai
78	100% Website Universitas dan Fakultas terintegrasi dalam satu domain.	80%	100%	125%	Tercapai
79	Ada rata-rata 112.500 pengunjung web Unwar setiap bulan.	500 orang	800 orang	160%	Tercapai
80	190 kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan	190 kbps	190 kbps	100%	Tercapai
81	Minimal 30% peningkatan jumlah anggaran tahunan	30%	30%	100%	Tercapai
82	Minimal Gaji karyawan sama dengan gaji PNS	90%	100%	111%	Tercapai
83	Minimal 1 kali dalam setahun kegiatan tirta yatra	1 kali	4 kali	400%	Tercapai
84	Minimal 90% karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan	100%	100%	100%	Tercapai
85	Minimal 10 prodi S1 dan S2 baru sampai dengan 4 Tahun ke depan	3 Prodi	N/A	N/A	N/A
86	Minimal 1 prodi S3 baru	1 Prodi	N/A	N/A	N/A
87	Minimal 5 pendidikan vokasi baru sampai dengan 4 Tahun ke depan	N/A	N/A	N/A	N/A
88	Minimal 5 kursus keterampilan	N/A	N/A	N/A	N/A
89	Minimal 12 seminar skala lokal (Bali)	12 Seminar	30 seminar	250%	Tercapai

90	Minimal 12 kali seminar Nasional	5 Seminar	5 seminar	100%	Tercapai
91	Minimal 2 kali seminar internasional	2 Seminar	2 seminar	100%	Tercapai
92	Minimal 5 kali visiting profesor	3 kali	1 kali	33%	Belum Tercapai

## V. PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 5 Tentang Tingkat Capaian yang telah ditetapkan sebanyak 92 indikator kinerja sasaran, maka berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran tahun 2018 diperoleh dari hasil pengamatan berupa kuisisioner maupun angket yang telah dibuat sehingga didapatkan hasil pengukuran dalam bentuk persentase yang berkisar antara 19% sampai dengan 500%

Hasil pengukuran terendah 6% didapat pada indikator kinerja sasaran (IKS) luas ruangan kegiatan praktikum permahasiswa sedangkan hasil pengukuran 500% didapat pada indikator kinerja sasaran Minimal 10 sitasi artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.

Berdasarkan tingkat capaian yang telah ditargetkan sebanyak 92 indikator seperti pada tabel 6 ada beberapa kegiatan yang tingkat capaiannya sangat rendah (Belum Tercapai) sebanyak 15 IKS atau sebesar 16,3%, terjadi penurunan sebanyak 6 IKS dari Lakis tahun lalu dari 21 IKS. Kegiatan yang capaiannya sangat tinggi melebihi 100% yaitu sebesar 68 IKS atau sebesar 74%. Sedangkan, sisanya sebesar 9,7% IKS tidak dilakukan pengukuran (N/A) . Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang mencapai target sasaran lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan yang belum mencapai target sasaran.

Adapun IKS yang belum mencapai target adalah :

1. Minimal 45% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.
2. Minimal 75% karyawan (dosen dan pegawai) naik pangkat tepat waktu.
3. Rp. 1 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.
4. 1 M2 luas ruangan perpustakaan per mahasiswa.
5. Minimal tersedia 17 judul langganan jurnal nasional terakreditasi.
6. Minimal tersedia 4 M2 luas ruangan kegiatan praktikum permahasiswa.
7. Minimal tersedia 4 M2 luas ruangan kerja per dosen.
8. Minimal tersedia 4 M2 luas ruangan pelayanan administrasi.
9. Minimal tersedia 12 M2 luas ruangan pimpinan
10. Minimal 6 jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.
11. Minimal ada 80 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.
12. Minimal ada 20 judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.
13. Minimal 4 jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana asing.
14. Minimal 30 Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.

15. Minimal 5 kali visiting profesor

Adapun IKS yang sudah melampaui target sasaran adalah :

1. 100% Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.
2. Minimal 80% Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis student centered learning (SCL).
3. Minimal 80% sudah melaksanakan assesment berbasis KBK.
4. Minimal 80% lulusan dengan IPK  $\geq 3,0$ .
5. Minimal 20% dosen berkualifikasi pendidikan S3.
6. Minimal 6% dosen berkualifikasi guru besar.
7. Minimal 65% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala.
8. Minimal 90% dosen yang memiliki sertifikat pendidik.
9. Minimal 90% orang dosen memiliki nilai TOEFL  $\geq 450$ .
10. Minimal 90% dosen memiliki nilai TPA  $\geq 400$ .
11. Minimal 80% dosen memiliki EWMP  $\Rightarrow 12$  sks.
12. 90% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.
13. Minimal 95% karyawan (dosen dan pegawai) datang dan pulang kantor tepat waktu.
14. Minimal 80% pegawai memiliki nilai kinerja  $\geq$  baik.
15. 10% Mahasiswa mendapatkan beasiswa.
16. 100% Program Studi melakukan treasure study sekali dalam setahun
17. Minimal tersedia 50.000 eksemplar teks book.
18. Minimal 20 judul langganan jurnal internasional terakreditasi.
19. Minimal ada 100 eks prosiding.
20. Minimal terlaksana 25% operasional turnitin.
21. Minimal ada 10% rata-rata jumlah kunjungan dosen ke perpustakaan per hari.
22. Minimal terdapat 5% rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan per hari.
23. 100% ruangan kuliah telah dilengkapi LCD Projector dan Audio System.
24. Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa Rp.18 juta S1 dan Rp.24 juta S2/tahun.
25. Minimal ada 15% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.
26. Minimal 80% Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.
27. Minimal 80% fakultas/pasca sarjana menyetor LAKIS tepat waktu.

28. Minimal 90% UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa syarat.
29. Minimal ada 100 judul penelitian yang dibiayai intern per tahun.
30. Minimal terlaksana 2 kali pelatihan (klinik) proposal penelitian.
31. Minimal terealisasi Rp. 8 juta biaya penelitian per dosen.
32. Minimal ada 0.60 judul penelitian per dosen per tahun
33. Minimal 20 % mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian.
34. Minimal 25 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi
35. Minimal 8 judul artikel hasil penelitian yang dipublikasikan ke jurnal internasional terakreditasi.
36. Minimal 10 sitasi artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.
37. 25% monitoring dan evaluasi (MONEV) intern terhadap hasil penelitian dan pengabdian.
38. Minimal 1 kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
39. Minimal 2 kali pelatihan (klinik) proposal pengabdian kepada masyarakat per tahun.
40. Minimal terpenuhi Rp. 5 juta biaya pengabdian per dosen per tahun.
41. Minimal 60 % mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
42. Minimal 50% kerjasama institusional ada realisasinya
43. Minimal 80% stakeholders memiliki persepsi baik terhadap kinerja kehumasan
44. Minimal 75% terlaksananya kerjasama dengan institusi negeri maupun swasta di Indonesia timur
45. Minimal 80% stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMST
46. Minimal 80 % indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target
47. 80% Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik



48. Minimal 75% Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif
49. Minimal 50% Program Studi telah AMAI
50. Minimal 50% hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik
51. 100% Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI
52. 100% hasil RTM ditindaklanjuti.
53. Minimal 80% Prodi terakreditasi B atau lebih tinggi
54. Minimal 80% system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO
55. 100% Unit yang ada di Universitas Warmadewa telah melaksanakan SIM-T yang berbasis TI.
56. 100% penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan sistem Online.
57. Minimal ada 40 orang tenaga admin dan operator SIM-T.
58. 100% tersedia jaringan internet berupa Hotspot.
59. 100% Website Universitas dan Fakultas terintegrasi dalam satu domain.
60. Ada rata-rata 112.500 pengunjung web Unwar setiap bulan.
61. 190 kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan
62. Minimal 30% peningkatan jumlah anggaran tahunan
63. Minimal Gaji karyawan sama dengan gaji PNS
64. Minimal 1 kali dalam setahun kegiatan tirta yatra
65. Minimal 90% karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan
66. Minimal 12 seminar skala lokal (Bali)
67. Minimal 12 kali seminar Nasional
68. Minimal 2 kali seminar internasional

Adapun IKS yang *No Action* (N/A Tidak dilakukan pengukuran) adalah :

1. 100 % rasio dosen mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk IPA dan 1 : 40 untuk IPS.
2. Minimal 4% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.
3. Minimal 85% kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik
4. Minimal 85% kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.
5. 20 Proposal PKM diterima dan dibiayai KEMENRISTEK DIKTI
6. Minimal 10 prodi S1 dan S2 baru sampai dengan 4 Tahun ke depan
7. Minimal 1 prodi S3 baru

8. Minimal 5 pendidikan vokasi baru sampai dengan 4 Tahun ke depan
9. Minimal 5 kursus keterampilan

## VI. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang dijelaskan didepan, maka dapat disimpulkan;

1. RKA PPs-Unwar dan 5 PS. Magister yaitu MM, MIH, MIL, M.AP dan M.Kn tahun 2018 telah berjalan dengan baik, walaupun masih perlu ada komitmen kepastian realisasi pendanaan yang telah dialokasikan di RKA serta waktu kegiatan yang tertuang dalam tahun anggaran untuk disepakati serta dilaksanakan dengan konsekuen.
2. Serapan dana RKA tahun 2018 Program Pascasarjana beserta Program Studi sesuai pagu sebesar Rp. 5.068.400.000,- ( Lima milyar enam puluh delapan juta empat ratus ribu rupiah ), sedangkan yang terealisasi sebesar Rp. 4.293.396.000,- (Empat milyar dua ratus Sembilan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang terbagi kedalam tujuh standar borang dengan 941 Rencana Aksi. Dana yang telah terealisasi diatas telah teralokasi pada TW I, TW II, TW III dan TW IV. Pagu anggaran sebesar Rp. 349.508.000,- (Tiga ratus empat puluh Sembilan juta lima ratus delapan ribu rupiah) tidak dilakukan pencairan dana dikarenakan jumlah kelas prodi MKn yang dianggarkan sebanyak 2 kelas menjadi 1 kelas seperti tertuang dalam RKA dengan rencana aksi yaitu:
  - Sisa pembayaran Honor mengajar semester Ganjil 2018/2019
  - Sisa akomodasi dosen luar
  - Sisa pembelian nasi kotak dan aqua dosen untuk mahasiswa dan dosen prodi MKN

Berdasarkan hasil rapat pembahasan RKA tahun 2019 dengan Tim RKA Pusat tanggal 31 Oktober 2018, diputuskan penggunaan anggaran Program Pascasarjana dengan sistem semesteran (semester ganjil dari bulan Oktober 2018 s/d Pebruari 2019) menjadi sistem Tahunan (Oktober s/d Desember 2018). Maka terjadi perpindahan dana tahun anggaran 2018 ke anggaran TW I Tahun 2019 sebesar Rp. 425.496.000,- ( Empat ratus dua puluh lima juta empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dengan rencana aksi yaitu:

- Sisa pembayaran Honor mengajar semester Ganjil 2018/2019 (Bulan Januari s/d Pebruari 2019)

- Sisa akomodasi dosen luar (Bulan Januari s/d Pebruari 2019)
  - Sisa pembelian nasi kotak dan aqua dosen untuk mahasiswa dan dosen prodi MKN (Bulan Januari s/d Pebruari 2019)
  - Sisa Pembelian Nasi Bungkus untuk Prodi MM, MIH, MIL, dan MAP Bulan Januari s/d Pebruari 2019)
  - Penggandaan dan pelaporan PBM
  - Melaksanakan UAS semester Ganjil 2018/2019 Prodi MM
  - Melaksanakan UAS semester Ganjil 2018/2019 Prodi MIH
  - Melaksanakan UAS semester Ganjil 2018/2019 Prodi MIL
  - Melaksanakan UAS semester Ganjil 2018/2019 Prodi MAP
  - Melaksanakan UAS semester Ganjil 2018/2019 Prodi MKn
3. Indikator Kinerja Sasaran (IKS) sebanyak 92 IKS yang sudah tercapai sebanyak 68 IKS atau sebesar 74% sudah dapat ditingkatkan dibandingkan dengan IKS pada tahun 2017. Sedangkan yang belum mencapai target sebanyak 15 IKS atau sebesar 16,3 % telah terjadi penurunan dibandingkan dengan IKS yang belum tercapai pada tahun 2017. Hal itu disebabkan oleh masih kurangnya SDM yang memenuhi kualifikasi sesuai standar nasional pendidikan tinggi, kurangnya sarana dan prasarana serta realisasi pencairan dana masih tergantung pada surat pertanggungjawaban (SPJ) yang telah dilaporkan, padatnya rencana aksi sehingga waktu yang tersedia sangat singkat, sedangkan 9,7 % atau sebanyak 9 IKS tidak dilakukan pengukuran (N/A).

## 6.2. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan RKA tahun 2018, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi untuk dapat ditindak lanjuti di tahun berikutnya sbb :

1. Agar rencana kerja dan anggaran yang telah tertuang untuk masing-masing Tri Wulan dapat direalisasikan tetap waktu, sehingga SPJ dan laporan kegiatannya dapat segera diselesaikan.
2. Perlu pengisian SIM T di masing-masing Prodi dan Dosen termasuk PPs-Unwar terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga data *ter-update* sesuai kondisi saat ini.
3. Perlu adanya dorongan untuk meningkatkan pendidikan sumber daya tenaga kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai keahlian yang dibutuhkan.

4. Perlu memberi dorongan kepada Dosen dan Pegawai naik pangkat tepat waktu
5. Perlu ada penambahan SDM khususnya tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi S3 sesuai dengan Program Studinya.
6. Perlu adanya penambahan sumber dana penelitian untuk memenuhi target penelitian minimal 1 judul per dosen per tahun serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
7. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana khususnya ruang kerja dosen.
8. Perlu adanya *reward* kepada dosen untuk membuat karya dalam bentuk buku ajar yang memiliki ISBN yang diterbitkan oleh anggota IKAPI serta terdaftar dan memiliki Hak Cipta (HAKI).
9. Perlu ada komitmen untuk mewujudkan prodi S2 dan S3 baru sesuai dengan potensi SDM yang dimiliki.
10. Perlu adanya komitmen untuk menyelenggarakan *international conference* (Seminar Internasional) untuk masing-masing unit pengelola.
11. Perlu ada tindak lanjut kerjasama MOU yang telah disepakati berupa *visiting professor/ Guest Lecture* yang terjadwal minimal 1 kali masing-masing program studi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Strategis Universitas Warmadewa (Renstra-Unwar) Tahun 2015-2019. Warmadewa University Press 2015. Denpasar.
- Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali. Tahun 2009. Organisasi dan Tata Kelola Program Pascasarjana (OTK-PPs) Universitas Warmadewa
- Rencana Strategis Program Pascasarjana (Renstra-PPs) Universitas Warmadewa. Tahun 2016-2020
- Statuta Universitas Warmadewa. Tahun 2012 dan Tahun 2015
- Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Warmadewa 2011-2034 Rencana 2017 serta Revisi Tahun 2015-2019
- Rencana Operasional Program Pascasarjana (Renop-PPs) Universitas Warmadewa. Tahun 2012-2017 serta Revisi Tahun 2016-2020
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2017 Program Pascasarjana (RKA-PPs) Universitas Warmadewa beserta RKA Perubahan Tahun 2017
- Petunjuk Operasional Program Pascasarjana (PO-PPs) Universitas Warmadewa
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Swasta (LAKIS) Tahun 2016 Program Pascasarjana Universitas Warmadewa
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Swasta (LAKIS) Tahun 2017 Program Pascasarjana Universitas Warmadewa